FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
Skripsi, Maret 2016
Randy Fernandes (1210341002)

Perbedaan Efektivitas Pasta Gigi Sediaan Gel dengan Pasta dalam Mempertahankan pH Saliva Normal

vi + 65 halaman + 4 gambar + 7 tabel + 7 lampiran

ABSTRAK

Saliva merupakan cairan rongga mulut yang terdiri dari campuran sekresi kelenjar saliva mayor dan minor. pH saliva dalam keadaan normal berkisar 5,6 - 7,0 dengan rata-rata 6,7. Menggosok gigi dapat menyebabkan perubahan pada pH saliva. Pasta gigi yang beredar di masyarakat seperti sediaan gel maupun pasta mengandung bahan xilitol atau sorbitol. Bahan ini mampu merangsang sekresi saliva sehingga meningkatkan kapasitas penyangga dan pH saliva.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain *pre-test post-test study*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 36 sampel. Pengukuran pH saliva dilakukan 5 kali yaitu sebelum, setelah 5,10, 30 dan 60 menit menggunakan pasta gigi sediaan gel atau pasta.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada menit ke-5 dan sebelum, dan menit ke-10 dengan menit ke-5. Sedangkan pada menit ke-30 dengan menit ke-10 dan menit ke-60 dengan menit ke-30 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Rata-rata pH saliva dengan sediaan gel lebih fluktuatif dibandingkan sediaan pasta yang cenderung menurun seiring waktu pada keadaan normal dan lebih stabil mempertahankan pH normal saliva.

Kesimpulan dari penelitian ini pasta gigi sediaan pasta lebih stabil mempertahankan pH saliva normal dibandingkan dengan pasta gigi sediaan gel.

Kepustakaan : 36 (1973-2013)
Kata kunci : pH saliva, pasta gigi sediaan gel, pasta gigi sediaan pasta.